

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis tentang efektivitas penggunaan media permainan ular tangga dalam mengembangkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak Taman Kanak-kanak dapat disimpulkan bahwa penggunaan media permainan ular tangga tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan anak Taman Kanak-kanak. Secara spesifik, berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Profil awal tingkat kemampuan mengenal konsep bilangan anak pada kelompok eksperimen sebelum diberi perlakuan (*treatment*) atau *pre-test* memiliki tingkat yang beragam, yaitu pada kategori tinggi, sedang dan rendah. Begitu pula tingkat kemampuan mengenal konsep bilangan anak kontrol (*pre-test*) memiliki tingkat yang beragam yaitu kategori tinggi, sedang dan rendah. Adapun perbandingan skor *pre-test* tingkat kemampuan mengenal konsep bilangan anak kelompok eksperimen dan kelompok kontrol baik secara keseluruhan maupun setiap aspeknya anak tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan.
2. Profil akhir tingkat kemampuan mengenal konsep bilangan pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang cukup berarti yakni kategori tinggi dan sedang Sedangkan profil akhir tingkat kemampuan mengenal konsep bilangan anak kelompok kontrol pada saat *post-test* masih sama dengan keadaan pada saat *pre-test* yaitu berada pada kategori tinggi, sedang dan

rendah. Adapun perbandingan skor *post-test* tingkat kemampuan mengenal konsep bilangan anak kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdasarkan masing-masing aspek menunjukkan perbedaan yang signifikan pada aspek 2 (menyebutkan urutan bilangan 20-1), aspek 3 (menyebutkan bilangan sebelum dan sesudah antara 1-20) dan aspek 4 (menghubungkan jumlah simbol titik yang ada di kartu domino dengan langkah kaki). Sedangkan dua aspek lainnya yakni aspek 1 (menyebutkan urutan bilangan 1-20) dan aspek 5 (mengetahui simbol angka 1-20 dalam kalender interaktif) pada kelompok eksperimen menunjukkan skor yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional.

3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat kemampuan mengenal konsep bilangan kelompok yang menggunakan media permainan ular tangga (kelompok eksperimen) dengan tingkat kemampuan mengenal konsep bilangan anak yang diberi penerapan metode konvensional (kelompok kontrol). Hal ini memberikan gambaran bahwa penggunaan media permainan ular tangga memiliki pengaruh terhadap peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan anak, dalam arti penggunaan media permainan ular tangga efektif dalam mengembangkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak.

B. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan hasil temuan dilapangan, penulis dapat memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Guru Taman Kanak-kanak
 - a. Penggunaan berbagai media yang menarik dapat diberikan guru kepada anak dalam setiap pembelajarannya untuk dapat mengembangkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak. Salah satu media yang efektif untuk mengembangkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak Taman Kanak-kanak adalah menggunakan media permainan ular tangga.
 - b. Guru diharapkan dapat menggunakan media permainan ular tangga dengan berbagai modifikasi dalam kegiatan pembelajaran untuk menstimulasi seluruh aspek perkembangan anak.
 - c. Penggunaan media permainan ular tangga tidak hanya dapat dilakukan di dalam kelas, namun bisa digunakan di luar kelas atau halaman bermain.
2. Bagi Lembaga pendidikan Anak Usia Dini
 - a. Memberikan kesempatan dan upaya guru dalam menentukan strategi yang tepat dalam mengembangkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak.
 - b. Memanfaatkan media permainan ular tangga sebagai upaya untuk mengembangkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak.
 - c. Memfasilitasi media atau alat bagi guru dalam penggunaan media permainan ular tangga.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian mengenai penggunaan media permainan ular tangga ini dalam mengembangkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak namun juga pada seluruh aspek perkembangan anak yaitu fisik maupun psikis yang meliputi perkembangan intelektual, bahasa, motorik dan sosial emosional.

